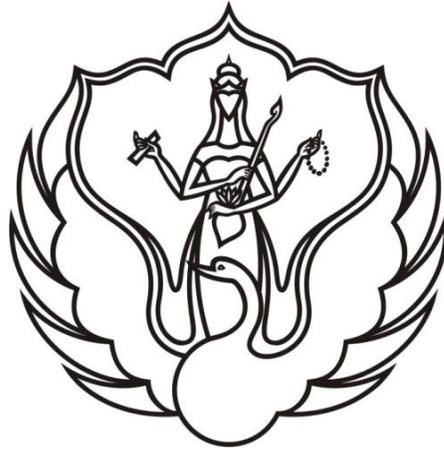


JURNAL
PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA
KABUPATEN KEDIRI BAGI PESERTA KURSUS
KAMPUNG INGGRIS PARE



PERANCANGAN

Chatarina Hayu Primastiwi

1310072124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA
KABUPATEN KEDIRI BAGI PESERTA KURSUS KAMPUNG INGGRIS
PARE**, Diajukan oleh Chatarina Hayu Primastiwi, NIM 1310072124, Program Studi
Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas
Akhir pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima



Ketua Program Studi S1
Desain Komunikasi Visual

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Indiria Maharsi', is written over the printed name.

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA KABUPATEN KEDIRI BAGI PESERTA KURSUS KAMPUNG INGGRIS PARE

Oleh: Chatarina Hayu Primastiwi

Perancangan buku panduan wisata bersepeda Kabupaten Kediri bagi peserta kursus di Kampung Inggris yang berjudul “Kediri Cycling”. Target audience primer adalah peserta kursus Kampung Inggris yang menggunakan sepeda sehingga perancangan ini menggunakan bahasa Inggris. Adapun tujuan utama perancangan buku panduan wisata ini adalah memberi informasi atau navigasi bagi pesepeda serta meningkatkan daya tarik untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di Kabupaten Kediri. Dengan pendekatan 5W1H (What-Apa, Where-Di mana, Who-Siapa, When-Kapan, Why-Mengapa, How-Bagaimana) data akan dianalisis untuk menghasikan sintesis sebagai rekomendasi perancangan.

Metode pengumpulan data yakni studi literatur, obeservasi, data lapangan, wawancara. Hasil akhir penelitian ini, adalah konklusi berupa konsep perancangan buku panduan wisata bagi pesepeda di Kampung Inggris-Pare Kediri. Karakteristik bersepeda menjadi acuan dari konsep partisipatory atau mengajak pembaca berpartisipasi dengan mengisi kolom-kolom seperti journal yang sifatnya personal. Tujuannya agar pengguna tidak hanya menyerap informasi namun juga dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan wisatanya.

Perancangan ini mempertimbangkan ukuran dan bahan sesuai kebutuhan pesepeda maka material outdoor menjadi pilihan. Dalam perancangan ini, hal-hal yang diutamakan adalah informasi tanpa mengabaikan sisi estetik. Pada perancangan ini terbatas jangkauan 20 km dari kampung Inggris. Terbuka kemungkinan dirancang buku serupa dengan jangkauan lebih panjang.

Kata Kunci: Buku panduan wisata, Journal, Partisipasi, Pesepeda, Kampung Inggris Pare- Kediri.

ABSTRACT

THE DESIGN OF KEDIRI CYCLING TRAVEL GUIDE BOOK FOR THE COURSE PARTICIPANT IN THE ENGLISH VILLAGE

By Chatarina Hayu Primastiwi

The design of Kediri Cycling travel guide book for the course participant in the English Village by the title “Kediri Cycling”. The audience target is cyclist, so this design uses English language. The purpose of this travel guide book design provided information or navigation for cyclists and increase the attraction to visit Kediri tourist attraction. The design use the 5W+1H approach (What- Where- Who- When- Why- How) data will be analyzed to generate synthesis as a design recommendation.

Data methods collected by literature study, observation, field data, interview. The final result of this studying is a conclusion of the concept of designing a guidebook for cyclist in English Village Pare-Kediri. Characteristics of cyclist are reference of the concept for participatory or invite reader to participate by filling in columns such as personal journal. The goal is absorb information and also can apply it in the tour activity.

This design also consider the size and materials accord into the necessary of cyclist. So the outdoor design material becomes an option. In this design, the preferred things are information, but it is not ignoring the aesthetic side. The route in this design limited range 20 km for english village. Open the possibility of designed similar book with longer reach.

Keyword: Travel guide book, Journal, Participatory, Cyclists, English Village Pare- Kediri

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu daerah. Di Kabupaten Kediri terdapat satu kecamatan yang menyedot banyak perhatian adalah Kecamatan Pare. Kecamatan Pare memiliki daya tarik dengan adanya wisata edukasi yang disebut Kampung Inggris. Hal menarik yang terdapat di Kampung Inggris adalah Kampung Inggris mampu menciptakan aspek sosial dengan sebuah atmosfer edukasi yang baik, serta menekankan aspek ramah lingkungan dengan adanya budaya sepeda.

Kampung Inggris merupakan kampung yang memiliki ratusan lembaga bimbingan belajar bahasa, terutama bahasa Inggris. Kampung ini menarik wisatawan domestik untuk mengikuti kursus bahasa. Minimnya alat transportasi umum sebagai sarana mobilitas dan penekanan pada aspek lingkungan, menjadi cikal bakal budaya bersepeda ini ada. Para peserta biasanya mengisinya dengan mengunjungi objek-objek wisata di Kabupaten Kediri secara berkelompok menggunakan alat transportasi sepeda. Namun mereka yang merupakan pendatang seringkali mengalami kesulitan dalam mengetahui rute atau akses wisata yang mudah dijangkau dan aman bagi pesepeda.

Melihat tersebarnya objek wisata di wilayah Kabupaten Kediri serta adanya budaya bersepeda dan banyaknya pendatang yang akan mengunjungi berbagai tempat wisata di Wilayah Kabupaten Kediri, inilah yang akan menjadi alasan dasar perancangan buku panduan bersepeda ini. Maka sangat diperlukan sebuah inovasi tentang panduan wisata yang unik sifatnya personal bagi kebutuhan para pesepeda. Inovasi yang hendak diwujudkan adalah berupa sebuah media berupa buku panduan wisata bagi pesepeda.

Media buku dipilih karena mampu menjangkau semua kalangan. Bagaimana merancang buku panduan wisata bersepeda Kabupaten Kediri yang komunikatif dan unik bagi peserta kursus di Kampung Inggris, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri menjadi salah satu rumusan masalah dalam perancangan ini. Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat memberi informasi dan navigasi tentang berwisata dengan sepeda bagi peserta kursus di Kampung Inggris serta meningkatkan ketertarikan untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di Kabupaten Kediri.

B. Identifikasi dan Analisis

1. Tinjauan Pariwisata Kabupaten Kediri

Pariwisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang

dilakukan untuk aktivitas ini. Selain itu, pariwisata memiliki manfaat bagi pribadi untuk melepaskan diri dari suasana tegang dan kelelahan akibat pekerjaan dan rutinitas sehari-hari. Dengan pengertian tersebut maka pariwisata memiliki manfaat secara pribadi sebagai sarana “hiburan”. Tujuan berwisata memiliki motivasi yang berbeda bagi tiap individu, seperti; semata-mata menghindari ketegangan, atau memenuhi kepuasan intelektual.

2. Tinjauan Budaya Sepeda di Kampung Inggris

Kampung Inggris merupakan sebutan dari Desa Tulungrejo yang ada di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Terletak kurang lebih 20-25 km dari pusat Kota Kediri. Di desa ini berdiri ratusan lembaga kursus Bahasa Inggris dengan berbagai keunikannya masing-masing. Sistem pembelajaran kursus terdapat spot area tertentu, dimana siswa diwajibkan menggunakan bahasa Inggris dalam kesehariannya.

Secara umum, durasi program kursus dibagi menjadi program dua mingguan atau satu bulanan. Kegiatan yang berlangsung di Kampung Inggris juga sangat beragam, salah satunya adalah kelas alam. Tujuan diselenggarakan kelas alam di Kampung Inggris bertujuan untuk memperluas wawasan peserta kursus dan juga untuk menghilangkan kebosanan dalam rutinitas kegiatan belajar.

Selain itu para peserta kursus sering mengeksplor tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Kediri. Tak jarang mereka rela bersepeda dengan jarak tempuh yang cukup jauh kurang lebih 20 km dari Kampung Inggris untuk menuju tempat wisata.

Di Kampung Inggris, hampir 80% sarana transportasi menggunakan sepeda, karena sepeda menjadi alat transportasi utama yang digunakan para peserta kursus di Kampung Inggris.

Untuk mendapatkan sepeda tidaklah sulit, di Kampung Inggris tersedia banyak persewaan sepeda. Namun tidak banyak dari para peserta Kampung Inggris yang mengetahui tentang perawatan sepeda, bahkan ada dari mereka yang baru bisa mengendarai sepeda. Artinya para peserta kursus merupakan pesepeda pemula dan pesepeda rata-rata yang hanya menggunakan sepeda sebagai transportasi, bukan sebagai pehobi sepeda.

Dalam berwisata sepeda, keamanan dan kenyamanan wisatawan dalam bersepeda merupakan faktor utama yang harus diperhatikan. Peserta Kampung Inggris yang kurang mengetahui arah, mereka sering kali kesulitan dalam mengetahui rute-rute terdekat atau rute yang aman dilalui oleh sepeda. Tak jarang dari mereka mengalami

resiko kerusakan sepeda ditengah perjalanan. Dalam perjalanan wisata pesepeda sering mengalami masalah tak terduga seperti ban bocor atau kerusakan sepeda, rasa letih, dan faktor cuaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta persepsi 50 responden wisatawan peserta Kampung Inggris, peta/ informasi rute bersepeda menjadi prioritas utama. Informasi mengenai lokasi fasilitas penunjang perjalanan menjadi hal penting sebagai penyerta dalam perjalanan mereka untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Beberapa fasilitas yang mereka butuhkan untuk menunjang perjalanan wisata mereka diantaranya toilet umum, rest area, bengkel sepeda.

3. Identifikasi Peta

Peta atau map merupakan gambar geografi berskala pada bidang datar yang mewakili bentuk kontur alam daerah tertentu di muka bumi. Berbagai informasi yang tertera pada peta, seperti nama peta, skala, derajat garis lintang dan bujur serta berbagai lambang membantu pemakai untuk memahami isi peta (Ensiklopedia: hal 199).

Sebuah peta selalu terkait dengan kebutuhan siapa penggunanya. Dari situ peta dirancang dengan kode-kode tertentu agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Pengkodean dapat dipahami sebagai sistem kerja mendesain (wawancara bersama Koskow, Yogyakarta, 2017). Pada bagian inilah peran desain hadir ke berbagai unsur dan elemen dalam desain peta. Bagaimana penyajian sebuah desain seperti ilustrasi, warna, tipografi, dan layout serta kode-kode lain menjadi hal penting untuk dipertimbangkan. Berikut ini merupakan komponen-komponen wajib agar peta mudah dibaca yaitu; Judul peta, tahun pembuatan peta, skala, legenda, arah mata angin, warna, ilustrasi, tipografi, audience, verbal

4. Tinjauan Jurnal Perjalanan

Jurnal merupakan bentuk pengamatan, analisis penulis mengenai lingkungan sekitar, mendokumentasikan sebuah pengalaman. Menggambar ditempat merupakan salah satu ciri dari pembuatan jurnal perjalanan. Dokumentasi personal adalah cara bagus untuk melatih kreativitas dan menuangkan pikiran kedalam kertas. Sampul jurnal terbuat dari bahan kulit atau kain poliester, dengan saku-saku di dalamnya, guna menyimpan alat dan bahan (Abbey Sy:2016).

C. Konsep Perancangan

Konsep Kreatif pada perancangan ini akan diwujudkan ke dalam bentuk buku panduan wisata yang dibuat secara handy, pas di genggaman, dan mudah dibawa kemana-mana oleh pesepeda saat berwisata. Buku panduan memiliki cover yang terbuat dari bahan kulit dengan tali elastis yang dapat menyisipkan arsip perjalanan dan memberi kesan outdoor. Selain itu pemilihan bahan kulit, isi buku akan lebih terlindungi.

Bahasa yang digunakan dalam buku panduan ini adalah Bahasa Inggris mengingat audience adalah peserta kursus Kampung Inggris. Dengan begitu mereka dapat berwisata sekaligus melatih kemampuan Bahasa Inggrisnya. Buku panduan wisata sepeda ini merupakan hasil pengamatan pribadi penulis yang disampaikan secara naratif, dengan pembahasan yang ringkas sesuai dengan karakteristik audience. Penyampaian secara naratif dipilih agar membaca dapat merasakan apa yang dialami penulis. Dibuat dengan ilustrasi hand drawing untuk memberikan kesan unik dan berkarakter. Hal-hal yang sulit dijelaskan dalam bentuk verbal akan disampaikan dengan infografis sehingga pembaca akan sejenak dimanjakan dengan visual yang komunikatif.

1. Target Audience

a. Demografis

Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Usia : 18-27 tahun

Pekerjaan : Pelajar, mahasiswa

b. Geografis

Mereka para pendatang dari berbagai daerah yang melakukan residensi atau menetap sementara waktu di wilayah Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, guna mengikuti kursus di Kampung Inggris.

c. Psikologis

Secara psikologis usia 18-27 tahun adalah usia seseorang yang masih mudah terpengaruh dengan tren dan hal baru yang sedang berkembang.

d. Behaviour

Pelajar muda yang menyukai kreativitas, senang berolahraga, suka akan kegiatan travelling dan berpetualang, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Isi dan Tema

Perancangan buku panduan wisata sepeda akan menyampaikan informasi tentang wisata di Kabupaten Kediri. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan ketika berkunjung ke tempat wisata.

Dalam penulisan buku ini, pembaca akan dilibatkan secara langsung dalam perjalanan wisatanya. Dengan mengisi kolom-kolom halaman aktivitas yang tersedia. Diharapkan pembaca tidak hanya menyerap informasi dari buku ini, tapi juga diaplikasikan secara langsung melalui arsip perjalanan mereka sendiri.

3. Format dan Ukuran Buku

Format: 2 sisi

Ukuran buku: 12,5 x 12,5 cm

Buku dibuat fleksibel dan mudah dibawa kemana-mana oleh pesepeda. Dapat masuk ke dalam tas kecil dan mudah digenggam. Sampul buku dibuat tidak permanen dengan bahan kulit dan isi buku bersifat refill, jadi apabila buku panduan sudah expired, pembaca dapat mengisi atau menggantinya dengan buku panduan seri terbaru. Bagian dalam menggunakan kertas HVS.

4. Konsep Verbal

Buku panduan ini menggunakan bahasa Inggris, dengan gaya bercerita secara ringan dan mudah dimengerti. Penulis akan bercerita secara naratif dan informatif sehingga pembaca akan dapat merasakan apa yang dialami penulis. Mengingat penggunaannya adalah pesepeda maka dibutuhkan bahasa yang ringkas untuk kecepatan dalam memahami setiap kalimatnya.

5. Konsep Visual

Gaya ilustrasi Doodle dan skets, dimana gaya tersebut digunakan untuk memberikan kesan ceria dan lebih personal.

6. Judul Buku

Penentuan judul pada perancangan ini mewakili isi buku yakni Kediri Cycling. Mencerminkan aktivitas sepeda yang ada di Kabupaten Kediri.

7. Sinopsis

Have you ever heard of Kampung Inggris (English: The English Village)? Or, are you perhaps learning English there? Kampung Inggris is known with its comfortable, friendly atmosphere, and it's attracting a lot of people. One of its attractive points is bicycling as alternative way of transportation.

Yes, if you went to this place, you'll see bicycle everywhere. And now, it's time for you to explore some of destination in Kediri, where Kampung Inggris is, with bicycle.

Why not giving it a try? Perhaps, it might turn into unforgettable memory.

If you don't know how to start or you don't know about where to go in Kediri. I wrote this book for you. This book is written based on my own experience of bicycling and exploring destinations in Kediri.

8. Susunan Anatomi Buku

Buku Panduan wisata bersepeda Kabupaten Kediri ini memiliki urutan dalam penyusunan bab-bab yang akan diulas. Pembagian sub judul pada buku ini antara lain:

a. Bagian 1. Hallo Kediri

Berbicara tentang Kampung Inggris, Geografis dengan infografis unik

b. Bagian 2. How to Explore

Berbicara tentang transportasi yakni sepeda, saran menyewa sepeda, hal yang berhubungan dengan persiapan wisata. Disampaikan dengan infografis unik

c. Bagian 3. Destination

Menjelaskan tentang destinasi wisata yang menarik dan mudah dijangkau oleh sepeda. Terdapat delapan destinasi wisata terpilih yang dapat dijangkau sepeda dengan pertimbangan jarak dan keamanan akses wisata. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengalaman penulis dan penjelasan informati secara subjektif.

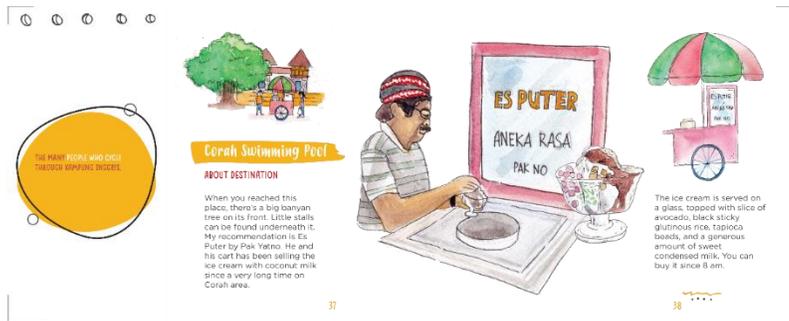
d. Bagian 4. Wisata Kuliner

Memberi informasi mengenai wisata kuliner, makanan khas, serta daftar tempat makan yang ada di Kabupaten Kediri.

e. Bagian 5. Oleh-oleh

Berbicara tentang oleh-oleh khas Kediri dan daftar tempat jual oleh-oleh.

9. Layout



Layout buku hal 37-38 (Chatarina Hayu)



Layout buku hal 35-36 (Chatarina Hayu)



Layout buku hal 99-100 (Chatarina Hayu)

10. Cover Depan dan Belakang

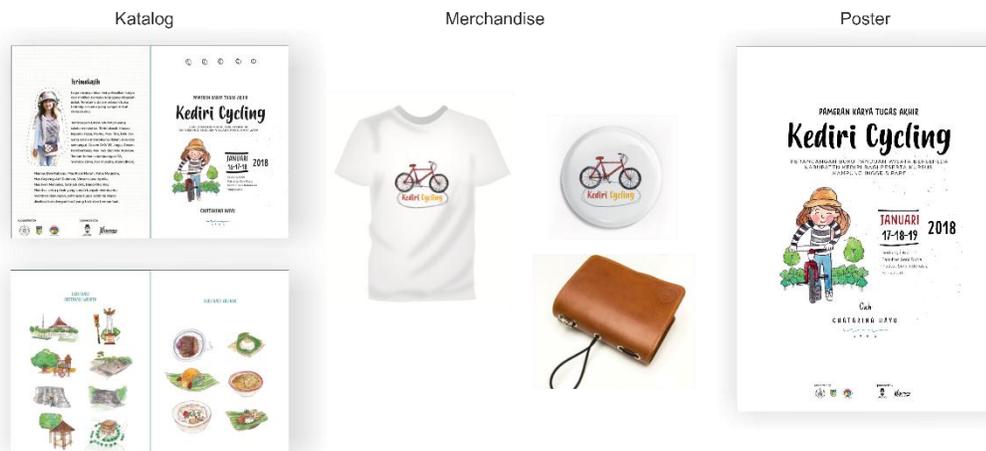
Perancangan buku panduan wisata ini akan dijilid dengan menggunakan softcover dengan laminasi doff agar mudah dibawa dan dilindungi oleh cover berbahan vinyl



Halaman Cover Depan dan Belakang

D. Media Pendukung

Adapun media yang digunakan untuk mendukung buku panduan wisata bersepeda, diantaranya:



E. Kesimpulan

Perancangan buku panduan wisata bersepeda ini merupakan bentuk respon dari aktivitas bersepeda di Kampung Inggris, Pare, Kediri. Penyajian yang komunikatif dan unik menjadi salah satu poin yang ingin dicapai. Melihat target audience yang merupakan peserta kursus Kampung Inggris yang juga pengendara sepeda, aspek bahasa pun juga menjadi pertimbangan. Maka bahasa Inggris dipilih dengan tujuan agar target audience dapat berwisata sambil belajar. Batasan dari perancangan ini diantaranya destinasi wisata yang terpilih merujuk pada destinasi yang terjangkau oleh pesepeda dalam jangkauan dekat dengan Kampung Inggris sebagai titik nol. Terdapat delapan destinasi yang representatif dengan pertimbangan jarak dan akses wisata.

Karakteristik bersepeda seperti mendekatkan diri secara langsung dengan udara dan alam, ramah dan energik, peduli terhadap lingkungan, menjadi acuan dari konsep desain yang partisipatory atau mengajak pembaca turut berpartisipasi. Tujuannya yaitu agar buku panduan tidak hanya sekedar menjadi buku bacaan namun juga berperan aktif untuk turut berpartisipasi secara personal. Bentuk penyampaian seperti journal menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Target audience yang berusia 18-27 tahun merupakan usia produktif dan eksploratif, maka konsep journal akan lebih mudah diterima dan tepat sasaran.

Dalam perancangan ini juga mempertimbangkan material yang sesuai dengan penggunaannya. Kebutuhan outdoor dengan cover buku berbahan vinyl menjadi pemecahan masalah agar isi buku lebih terlindungi. Di satu sisi hal tersebut memiliki kelemahan karena biaya produksi yang cukup mahal. Namun, cover yang sifatnya tahan lama, serta tidak terpengaruh jaman akan dirasa lebih ekonomis bisa digunakan berulang kali untuk kebutuhan travel berikutnya.

Perancangan ini juga merujuk pada perancangan peta rute bersepeda. Dalam memilih atau merancang peta sangat penting untuk mempertimbangkan terlebih dahulu kode-kode yang dibutuhkan. Kode-kode tersebut seperti

pengaturan layout peta, bentuk, ukuran, dan warna umum menjadi keharusan. Sebuah peta yang baik harus mampu berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membedakan peta satu dengan yang lain.

Daftar Pustaka

Birdsall, Derek, Notes on book design, New Haven, United States: Yale University Press, 2004.

Dimiyati, Edi, 47 Museum Jakarta, Jakarta: PT Gramedia, 2010.

Frascara, Jorge, Design and the Social Sciences: Making Connections, 2005

Creswell, John W., 2016, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, SAGE Publications: California.

Koskow, Merupa Buku, Yogyakarta: PT LkiS, 2009.

Rustan, Suriyanto, Font & Tipografi, Jakarta: PT Gramedia, 2010

Spillane, James, Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan, Yogyakarta: Kanisius, 1994

Sy, Abbey, The ABCs of Journaling, Depok: Haru Media, 2017